

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT.INDOSPRING DI BURSA EFEK INDONESIA

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan Fahmi (2018:80). Sedangkan menurut Hermuningsi (2013:129). Adanya pertumbuhan profitabilitas menunjukkan prospek kinerja perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Menurut Reeve (2017) hutang lancar ataupun hutang jangka pendek adalah wajib dibayarkan dengan menggunakan aktiva lancar dan pembayarannya sangat singkat dalam satu periode akuntansi. Perusahaan meminjam hutang jangka pendek dengan tujuan untuk aktivitas operasi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau barang yang diperdagangkan dengan menggunakan hutang dagang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Indospring Tbk selama periode 2014 hingga 2023. Menurut Munawir (2015) hutang jangka panjang ialah kewajiban yang harus dibayarkan keuangannya dengan waktu pelunasannya satu tahun atau lebih dari satu tahun sejak awal tanggal didalam neraca dan wajib masuk kedalam *liabilitas* lancar. Biasanya hutang jangka panjang pembayarannya digunakan untuk berbelanja perluasan usaha (ekspansi) dari perusahaan karena dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam jangka panjang yang membutuhkan banyak dana.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Assets (ROA) sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Hutang jangka pendek diukur dengan Current Ratio (CR) dan hutang jangka panjang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pembiayaan eksternal jangka panjang dalam struktur modalnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indospring Tbk. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata Current Ratio (CR) PT. Indospring sebesar 3,85 berada jauh di atas standar industri (2,0), mengindikasikan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Sedangkan rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 16,73% menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri dalam membiayai aset-asetnya dan tidak terlalu bergantung pada utang jangka panjang. Sementara itu, Return on Assets (ROA) selama periode penelitian rata-rata hanya mencapai 3,63%, masih jauh di bawah standar industri sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi dan struktur modal yang konservatif, kemampuannya dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki masih tergolong rendah.

Uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas secara parsial maupun simultan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 serta nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel. Artinya, perubahan dalam CR dan DAR tidak secara langsung mempengaruhi tingkat ROA pada PT. Indospring selama periode penelitian. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,196 atau 19,6%, yang berarti hanya sebagian kecil variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel CR dan DAR, sementara sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, seperti efisiensi operasional, volume penjualan, atau manajemen biaya.

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah bahwa baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT.Indospring Tbk selama periode penelitian. Oleh karena itu ,perusahaan disarankan untuk mengevaluasi struktur pendanaan dan penggunaan hutang agar dapat lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: Profitabilitas, Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang,
Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets.